

### **ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN DENGUE HAEMORRHAGIC FEVER DENGAN PEMBERIAN TERAPI JUS JAMBU BIJI MERAH TERHADAP PENINGKATAN JUMLAH TROMBOSIT DI RSUP Dr. SITANALA KOTA TANGERANG**

**Ayu Lestania<sup>1</sup>, Adi Dwi Susanto<sup>2</sup>, Darni Nur Indah Sari<sup>3</sup>**

Program Studi Profesi Ners Universitas Yatsi Madani

. Jl. Aria Santika No. 40 A Bugel, Margasari, Karawaci Kota Tangerang

Email: [ayulestania28@gmail.com](mailto:ayulestania28@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

**Latar belakang :** Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) umumnya ditularkan melalui nyamuk yang terinfeksi virus dengue. Infeksi virus dengue yang paling ditakutkan adalah terjadinya perdarahan. Resiko perdarahan dapat diatasi dengan pemberian jus jambu biji merah untuk meningkatkan trombosit pasien.

**Tujuan :** memberikan terapi untuk meningkatkan jumlah trombosit pada pasien. **Metode :** studi kasus dilakukan dengan terapi pemberian jus jambu biji merah selama 3 kali pertemuan, diminum 2x sehari di pagi dan sore hari, intervensi keperawatan pemberian terapi jus jambu biji dan edukasi mengenai perbanyak asupan cairan. **Hasil :** setelah evaluasi pemberian terapi jus jambu biji pada pasien DHF mendapatkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan jumlah trombosit. Sebelum diberikan Tindakan yaitu 21 [ $10^3/uL$ ] dan setelah diberikan Tindakan tambahan terapi jus jambu biji merah menjadi 90 [ $10^3/uL$ ]. **Kesimpulan :** bahwa pasien dapat menjadikan tindakan pemberian jus jambu biji merah sebagai terapi tambahan untuk membantu menangani masalah penurunan trombosit dengan risiko perdarahan.

**Kata Kunci :** *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Perdarahan, Jambu Biji Merah.*

**Background :** *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is generally transmitted through mosquitoes infected with the dengue virus. The most feared dengue virus infection is bleeding. The risk of bleeding can be overcome by administering red guava juice to increase the patient's platelets. Objectives :* providing therapy to increase the number of platelets in patients. **Methods :** *The case study was carried out by administering red guava juice therapy for 3 meetings, taken twice a day in the morning and evening, nursing intervention providing guava juice therapy and education regarding increasing fluid intake. Result :* After evaluating the administration of guava juice therapy to DHF patients, there were significant results in increasing the number of platelets. Before being given the action, it was 21 [ $10^3/uL$ ] and after being given the additional action of red guava juice therapy it became 90 [ $10^3/uL$ ]. **Conclusions :** *that patients can use red guava juice as an additional therapy to help treat the problem of decreased platelets with the risk of bleeding.*

**Keywords :** *Dengue Hemorrhagic Fever (DHF), Bleeding, Red Guava.*

Received: Agustus 2024

Reviewed: Agustus 2024

Published: Agustus 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Nutricia.v1i2.365

**Copyright : Author**

**Publish by : Nutricia**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

## **Pendahuluan**

Demam Berdarah Dengue adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*, *Aedes albopictus* dan *Aedes polynesian*. (Jannah dkk, 2019). Virus demam berdarah merupakan virus yang menyerang imunitas tubuh manusia, apabila fisik lemah maka tubuh akan mudah terserang virus ini. Trombositopenia merupakan gejala yang sering terjadi pada orang yang terkena demam berdarah. Trombositopenia yaitu trombosit yang berada dibawah normal. Normalnya nilai trombosit yaitu 150.000-400.000/mikroliter, apabila trombosit kurang dari 150.000/mikroliter, maka perlu diberikan perawatan secara intensif (AzZahra dan Much, 2022).

Demam Berdarah Dengue (DBD) kerap terjadi pada daerah tropis dan sebagian wilayah subtropis. Penyakit ini disebabkan oleh virus dengue yang dimana virus ini ditularkan dari nyamuk betina *Aedes aegypti* dan *Ae. Albopictus*, namun lebih umum ditularkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*. Penularan penyakit ini dapat berlangsung dengan cepat pada suatu wilayah. Penderita yang terinfeksi akan memiliki gejala berupa demam ringan sampai tinggi, disertai dengan sakit kepala, nyeri pada mata, otot dan persendian, hingga pendarahan spontan. Demam berdarah yang parah memiliki risiko kematian yang lebih tinggi jika tidak ditangani dengan tepat (WHO, 2020).

Dalam data dari Profil Kesehatan Indonesia, menjelaskan sepanjang tahun 2021 tercatat ada sebanyak 73.518 kasus. Jumlahnya itu mengalami penurunan 32,12% daripada di 2020 yaitu sekitar 108.303 kasus. Dari adanya banyak kasus itu, maka angka kesakitan/Incidence Rate (IR) kasus DHF di dalam negeri ada IR=27% setiap 100.000 penduduk. Angka tersebut mengalami penurunan 32,5% daripada dalam periode di 2020 ada 40% setiap 100.000 penduduk. Case Fatality Rate (CFR) atau banyaknya kematian di 2021 ada 705 kasus, jumlahnya tersebut mengalami penurunan 5,62% daripada di tahun 2020 yaitu ada 747 kematian. Kemudian, di 2022, banyaknya kasus dengue ada 131.256 kasus dimana ada 40% merupakan anak-anak berusia 0-14 tahun. Sedangkan banyaknya kematian ada 1.135 kasus dengan 73% dialami oleh anak usia 0-14 tahun (Kemenkes RI, 2022).

## **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kasus. Hipovolemia, Risiko Perdarahan dilakukan 3 hari dengan teknik berupa pemberian terapi jus jambu biji merah dengan waktu 2 x sehari pagi dan sore hari setelah makan, Bermanfaat untuk Meningkatkan jumlah kadar trombosit, hematokrit dan hemoglobin.

## **Studi Kasus**

Pasien datang dibawa oleh keluarganya ke IGD pada tanggal 02 Juli 2024 dengan keluhan demam, sesak, mual sejak 3 hari SMRS. Pada saat pengkajian di tanggal 05 Juli 2024 didapatkan hasil TTV, TD : 80/50 mmHg, S : 37,6°C, Hasil Laboratorium : HB : 9,1 g/dl, Hematokrit : 26,6%, Trombosit: 16 [ $10^3/uL$ ], Klorida Darah : 93 mEq/L

## **Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil studi kasus dan tujuan penulisan studi kasus ini, maka penulis akan membahas tentang bagaimana penerapan "Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) Dengan Pemberian Terapi Jus Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Jumlah Trombosit Di RSUP Dr. Sitanala Kota Tangerang" pengumpulan data dilakukan pada tanggal 05 juli 2024 sampai tanggal dengan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan sesuai dengan teori yang dijabarkan di atas penulis melakukan pengkajian pada Ny. S dengan menggunakan format pengkajian keperawatan medikal bedah yang meliputi metode wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik, serta melihat dokumentasi rekam medik yang menunjang. Pasien dalam studi kasus ini berjumlah 1 orang. Identitas pasien yaitu bernama Ny. S berusia 56 tahun, berjenis kelamin perempuan, dengan status sebagai Ibu Rumah Tangga yang beralamat di Kedaung Baru, Tangerang-Banten. Keluarga terdekat klien adalah anaknya, saat dikaji Ny. S. Pengkajian dilakukan pada tanggal 05 Juli 2024 pukul 08.00 WIB di Ruang Gatot, dengan diagnosa medis DHF grade 1 dan telah dilakukan tindakan medis pemberi cairan intravena dan pemberian obat.

**Tabel Hasil Implementasi Pemberian Terapi Jus Jambu Biji Merah**

No	Hari/Tgl	Intervensi	Frekuensi hasil nilai Trombosit
1	Senin, 08 Juli 2024	Pemberian terapi jus jambu biji merah	Hasil : 21 [ $10^3$ /uL]
2	Selasa, 09 Juli 2024	Pemberian terapi jus jambu biji merah	Hasil : 43 [ $10^3$ /uL]
3	Rabu, 10 Juli 2024	Pemberian terapi jus jambu biji merah	Hasil : 90 [ $10^3$ /uL]

**Gambar dokumentasi intervensi**



**Kesimpulan**

Adapun Kesimpulan Dari Kaya Tulis Ilmiah Yang Berjudul "Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Dengue Haemorrhagic Fever Dengan Pemberian Terapi Jus Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Jumlah Trombosit Di RSUP Dr.Sitanala Tangerang" Hasil pengkajian yang dilakukan pada pasien ditemukan 3 diagnosa keperawatan yaitu: hipovolemia, risiko perdarahan, hipertermia. Implementasi yang diberikan untuk mengatasi masalah penurunan trombosit pada pasien yaitu memberikan terapi nonfarmakologis yakni pemberian jus jambu biji merah yang rutin diminum 2x sehari, dan hasil evaluasi ada peningkatan jumlah trombosit pada pasien. Terapi pemberian jus jambu biji merah untuk peningkatan jumlah trombosit ini dapat dilakukan dengan cara yang sederhana, biaya yang relatif murah dan dapat dilakukan secara mandiri oleh keluarga pasien sebagai tambahan terapi untuk membantu menangani masalah penurunan trombosit dengan risiko perdarahan.

**Daftar Pustaka**

Djunaedi. (2019). *Demam Berdarah Dengue (DBD) Epidemiologi, Immunopatologi, Patogenesis Diagnosi dan Penatalaksanaan*. Malang(UMM Press).

Marisa, & Suriani, E. (2019). Gambaran Hasil Pemeriksaan Trombosit Darah Pada Penderita DBD Sesudah Mengonsumsi Jambu Biji (psidium guajava). *Of Sainstek* 11, 78–82.

Muwarni. (2019). *Patofisiologi Dengue Hemorrhagic Fever*. Jakarta.

PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta(PPNI).

Rahayuningrum, D. C., & Morika, H. D. (2023). Pengaruh Konsumsi Jus Jambu Biji Merah Terhadap Peningkatan Kadar Trombosit Pada Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD). *Jurnal Kesehatan Sainstika Meditory*, 2(Nomor 1), 28–38.

Rahmawati, F., Maryoto, M., & Rahmawati, A. N. (2023). Upaya Pencegahan Demam Berdarah dengan Jambu Biji Merah di Desa Singasari Kecamatan Karanglewas. *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 160–165.

Widhawati, R & Sholehah, M. (2018). Pengaruh Jambu Biji Terhadap Kenaikan Trombosit Pasien Demam Berdarah Dengue (DBD) Di Ruang Ayana Rumah Sakit Permata Ibu Kunciran Tangerang. *Jurnal Kesehatan*, 1–10. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v7i1.173>

ISSN : 3025-8855

Wowor, R. (2017). Pengaruh Kesehatan Lingkungan Terhadap Perubahan Epidemiologi Demam Berdarah Di Indonesia. *E-CliniC* 5, 2. <https://doi.org/10.35790/ecl.5.2.2017.16879>.